

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Perkembangan perusahaan, agar dapat terus berkembang dalam persaingan yang semakin ketat saat ini, hal ini akan selalu dilakukan oleh perusahaan besar maupun kecil. (<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-yang-efektif-untuk-menang-dalam-persaingan/>) Bagi perusahaan, ini merupakan kendala lain dalam mewujudkan modal yang dibutuhkan. Jika perusahaan memprioritaskan sumber pendanaan internalnya dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya, maka ketergantungannya pada pihak eksternal akan sangat berkurang. Namun jika permintaan dana meningkat karena perkembangan perusahaan, dan sumber dana telah digunakan untuk kegiatan usaha. Pada prinsipnya setiap perusahaan selalu membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnis. Perolehan dana dapat diterima dari sumber internal maupun eksternal perusahaan, perlu adanya penentuan struktur modal yang baik dan benar yang dilakukan oleh manajer keuangan, dalam upaya untuk mengetahui apakah kebutuhan modal perusahaan dipenuhi dengan dana sendiri atau modal asing.

Perusahaan multi industri adalah organisasi dengan dukungan dana yang cukup besar. Perusahaan otomotif yang berbeda adalah bisnis di seluruh dunia yang merencanakan, mengembangkan, memproduksi, merakit, dan menjual kendaraan bermotor. Federasi Otomotif ASEAN Indonesia adalah produsen mobil terbesar kedua di Asia Tenggara dan kawasan ASEAN, kedua setelah Thailand. 50 persen produksi otomotif kawasan ASEAN dikelola oleh negara ini (<https://www.indonesia-investments.com/en/business/industry-sector/cars/item6047>). Di sektor industri, kebutuhan modal perusahaan yang berbeda sangat tinggi, terutama untuk kebutuhan investasi jangka panjang

(seperti lokasi perusahaan, mesin produksi, dan pendanaan untuk kegiatan produksi). Selain itu, perusahaan manufaktur yang berbeda adalah perusahaan yang barangnya juga digunakan oleh banyak individu dan dapat bertahan dalam semua kondisi model kebijakan, sehingga betapapun buruknya situasinya, hampir dapat dipastikan bahwa produk dari bisnis tersebut sudah ada dibeli dan dipesan oleh pelanggan.

Tantangan pengambilan keputusan keuangan paling sering dihadapi oleh perusahaan manufaktur yang berbeda, karena pengambilan keputusan keuangan sangat penting bagi perusahaan ketika menghadapi persaingan. Struktur permodalan perusahaan yang tidak terkontrol secara optimal akan memberikan kesulitan keuangan bagi perusahaan. Pinjaman jangka pendek akan diprioritaskan untuk bisnis dengan cadangan aset likuid yang signifikan. Oleh karena itu, struktur keuangan organisasi juga akan diperkuat dengan pertumbuhan struktur aset tersebut. Penggunaan leverage tampaknya dibatasi oleh bisnis dengan likuiditas tinggi. Semakin besar likuiditas perusahaan maka semakin rendah struktur permodalan perusahaan. Untuk laba yang besar, berupa laba ditahan, perusahaan akan menggunakan dana internal dari laba perusahaan. Namun perusahaan memiliki pendapatan yang buruk bahkan berfluktuasi setiap tahun, artinya perusahaan juga membutuhkan hutang.

I.2 Tujuan penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri.
3. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur aktiva, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal secara simultan pada perusahaan aneka industri.

I.3 Landasan Teori

I.3.1 Struktur aktiva

Menurut Riyanto dalam Puspita dan Kusumaningtias (2010:81) struktur aset adalah perbandingan atau keseimbangan antara aset lancar dan aset tetap, yang dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

I.3.2 Likuiditas

Menurut Fahmi (2012:70) *Rasio cepat (acid test rate) sering disebut rasio cepat. Rasio cepat adalah metode pengukuran aset lancar dengan menghilangkan rasio persediaan terhadap kewajiban lancar.* Adapun rumus *quick ratio (acid test ratio)* adalah :

$$\text{Quick Ratio (acid test ratio)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

I.3.3 Profitabilitas

Menurut Hantono (2017:11) Margin laba kotor adalah persentase profit yang dihasilkan dari penjualan produk. Dalam keadaan normal, profit harus positif, yang menunjukkan bahwa

perusahaan mampu menjual barang di atas harga modal. Jika negatif berarti perusahaan mengalami kerugian.

$$Gross Profit Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan}$$

I.3.4 Struktur Modal

Irham Fahmi (2011:106) Struktur modal menggambarkan bentuk rasio keuangan perusahaan, yaitu modal yang dimiliki oleh kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemegang saham yang merupakan sumber pembiayaan perusahaan.

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$$

I.3.5 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Siregar dan Fahmi (2018:4) dengan tingginya struktur aset perusahaan maka semakin tinggi struktur permodalan karena nilai hutang perusahaan kecil tersebut..

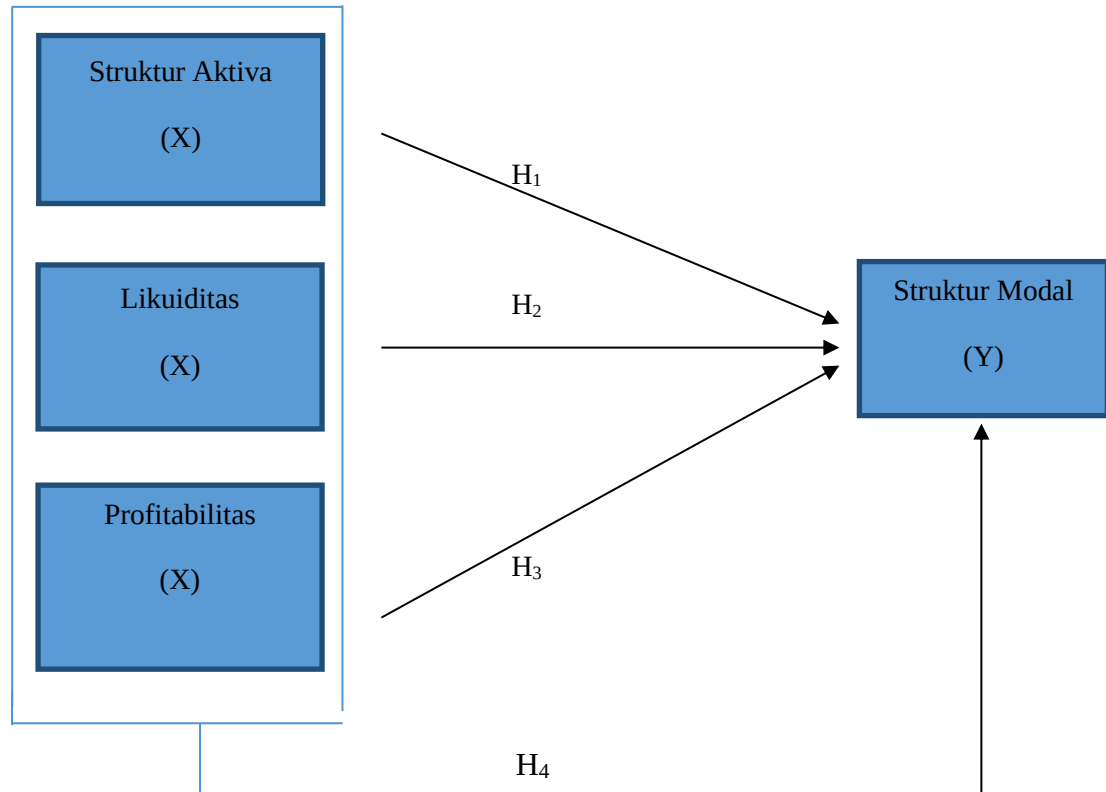
I.3.6 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Widati dan Nafisah (2017:2020) dengan peningkatan likuiditas perusahaan maka hutang perusahaan akan semakin kecil. Kebalikannya juga benar, dengan rendahnya likuiditas perusahaan maka semakin besar pula hutang yang ditanggung perusahaan.

I.3.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hudan, Isynuwardhana dan Triyanto (2016:1598), perusahaan dengan yang memiliki profit akan menggunakan dana dari sumber internal yaitu menggunakan keuntungannya daripada hutang. Profitabilitas yang tinggi akan menurunkan rasio hutang perusahaan.

I.4 Hipotesis Penelitian



Keterangan

H₁ : Struktur aktiva berpengaruh partial terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

H₂ : Likuiditas berpengaruh partial terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh partial terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

H₄ : Struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas berpengaruh simultan terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.